

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berbagai pihak yang berperan dalam kegiatan pengembangan kawasan manggis di Kota Sawahlunto yaitu petani sebagai penerima manfaat dan pelaku kegiatan, penyuluh pertanian mendampingi petani dalam hal teknis budidaya manggis, Pemerintah Desa berperan dalam mengajak dan memotivasi petani untuk melaksanakan kegiatan sesuai ketentuan yang ada serta Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto sebagai instansi yang melaksanakan urusan pemerintahan terkait kegiatan pertanian. Berbagai pihak tersebut berperan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tahapan evaluasi kegiatan pengembangan kawasan manggis di Kota Sawahlunto.
2. Secara umum tingkat partisipasi petani dalam kegiatan pengembangan kawasan manggis berada pada kategori tinggi. Partisipasi petani dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan berada pada kategori tinggi, sedangkan pada tahap evaluasi berada pada kategori sedang.
3. Partisipasi petani dalam kegiatan pengembangan kawasan manggis di Kota Sawahlunto dipengaruhi secara signifikan oleh faktor karakteristik petani, kesempatan, kemampuan, kemauan dan peran penyuluh pertanian. Karakteristik petani, kesempatan dan peran penyuluh memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi petani sehingga semakin tinggi karakteristik petani (umur, pengalaman berusahatani dan kosmopolitan), kesempatan dan peran penyuluh akan meningkatkan partisipasi petani dalam kegiatan pengembangan kawasan manggis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi dan masukan. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
 - a. Diperlukan pengembangan kapasitas petani manggis yang dapat dilakukan dengan meningkatkan peran penyuluh pertanian dalam melakukan penyuluhan secara berkala sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan petani dalam melakukan budidaya manggis dengan mengadopsi teknologi pertanian.
 - b. Partisipasi petani dalam kegiatan pengembangan kawasan manggis sudah berada dalam kategori tinggi, namun pada tahap evaluasi memiliki persentase yang lebih rendah yakni masuk dalam kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan dan memaksimalkan potensi sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani di Kota Sawahlunto.
 - c. Pemerintah perlu melakukan pendekatan kepada petani melalui persuasif supaya dapat memotivasi petani untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan kawasan manggis secara berkelanjutan hingga berproduksi karena tanaman manggis merupakan tanaman tahunan yang butuh pemeliharaan secara berkelanjutan.
2. Bagi Peneliti
 - a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan jumlah responden lebih banyak, hal ini agar hasil penelitian dapat lebih akurat.
 - b. Menambah variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, seperti dukungan pasar, peran berbagai pihak dalam kegiatan pembangunan pertanian yang memungkinkan bisa mempengaruhi hasil penelitian, sehingga analisis hasil penelitian akan lebih beragam.